

Factors Affecting Sustainability Report Disclosures

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report

Benny Kurnianto¹, Alwazir Abdusshomad^{2*}, Nawang Kalbuana³

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Indonesia^{1,2,3}

benny.kurnianto@ppicurug.ac.id¹, alwazir@ppicurug.ac.id^{2*},

nawang.kalbuana@ppicurug.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study was made with the aim of testing the influence of company age variables, CEO narcissism and financial performance on sustainability reports where the sample from this study is transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The data used is financial statement data and visiting the website of each company. The technique in selecting samples was carried out using the purposive sampling method and obtained by 10 companies with the 2017-2021 research period. The data analysis method that the authors used in this study was multiple linear regression analysis. With the results of the study showing that simultaneously the variables of company age, CEO narcissism and financial performance have a significant effect on sustainability reports. Partially, the age of the company and financial performance have no significant effect on sustainability reports, while CEO narcissism has a positive and significant effect on sustainability reports.

Keywords: Company Age, CEO Narcissism, Financial Performance, Sustainability Report

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel umur perusahaan, narsisme CEO dan kinerja keuangan terhadap laporan keberlanjutan dimana sampel dari penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan serta mengunjungi website masing-masing perusahaan. Teknik dalam pemilihan sampel yang dilakukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 10 perusahaan dengan periode penelitian 2017-2021. Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel umur perusahaan, narsisme CEO dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Secara parsial, umur perusahaan dan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan, sedangkan narsisme CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keberlanjutan.

Kata Kunci: Umur Perusahaan, Narsisme CEO, Kinerja Keuangan, Laporan Keberlanjutan

1. Pendahuluan

Dari beberapa tahun terakhir, laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sudah menjadi isu utama di dunia perusahaan, dimana perusahaan saat ini tidak hanya berfokus pada tingkat laba atau keuntungan saja, namun perusahaan dituntut untuk memiliki peran penting yang berguna atau bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan juga bumi kita (Novia, 2022). Salah satunya, tantangan dalam pembangunan yang berkelanjutan merupakan spilihan dalam cara berpikir baru serta inovatif untuk selanjutnya (Wahyuningsih, A; Mahdar, 2018). Pembangunan yang berkelanjutan memiliki tujuan agar dapat memenuhi suatu kebutuhan digenerasi sekarang tanpa perlu menurunkan kemampuan dalam pemenuhan suatu kebutuhan bagi generasi selanjutnya (Pradana, F. A., & Suzan, 2016).

Perusahaan sudah mulai sadar akan suatu hal dalam pengungkapan laporan yang memang tidak hanya berdasar pada *single bottom line*, dimana tidak hanya untuk mencari keuntungan (*profit*) saja yang menunjukan suatu kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan, tetapi juga bisa bertanggung jawab terhadap masyarakat (*people*) dan bumi

(*planet*) (Antikasari, L., Fajri, R., & Dewi, 2020). Ketiga poin tersebut dikenal sebagai *Tripple-P Bottom Line* dimana tidak hanya informasi mengenai kondisi keuangan, tapi juga menyediakan beberapa informasi tentang aspek lingkungan dan sosial yang kemudian disebut laporan keberlanjutan (*sustainability report*) (Marwati, C. P., 2015).

Laporan keberlanjutan merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam mengukur dan mengungkapkan tanggung jawab perusahaan dari kinerja sebuah organisasi dalam rangka mencapai tujuan untuk pembangunan keberlanjutan (Indriyani, D; Yuliandhari, 2020). Pada kondisi yang kini terjadi, laporan keberlanjutan perlu dikombinasikan dengan laporan keuangan agar dapat memudahkan pengamatan pihak eksternal terhadap program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keberlanjutan yang sudah terintegrasi dengan laporan keuangan dapat memacu perusahaan agar dapat melaksanakan CSR yang tidak hanya mengangkuat misi sosial, namun juga misi terhadap lingkungan sekitar (Untung, 2014).

Rendahnya kesadaran dalam pengungkapan tentang laporan keberlanjutan di Indonesia itu disebabkan oleh keadaan saat ini yang masih bersifat sukarela, padahal jika melihat dari sisi kekuatannya yang dapat memberi nilai tambah dengan adanya keterbukaan dari kegiatan sosial dan lingkungan, serta dapat dijadikan solusi kasus bisnis yang sering sekali terjadi, laporan keberlanjutan dapat menjadi elemen tersendiri agar dapat memicu kemampuan suatu manajemen risiko kepada suatu perusahaan (Wahyuningsih, A; Mahdar, 2018). Belum adanya single definition dari laporan keberlanjutan yang mampu diterima secara universal, walaupun bagaimana seharusnya bentuk suatu format dari laporan keberlanjutan itu sendiri merupakan alasan yang utama. Karena, tidak setiap perusahaan berkenan melakukan penyinkapan, jadi penerapan pengungkapan laporan keberlanjutan ini kembali lagi pada karakteristik perusahaan itu sendiri (Pradana, F. A., & Suzan, 2016). Laporan keberlanjutan atau sustainability report biasanya berisi tentang pengukuran, pengungkapan, dan pengelolaan perubahan dalam rangka bertujuan melakukan kegiatan yang keberlanjutan (Aamran, 2016). Global Reporting Initiative (GRI) merupakan salah satu lembaga penting dalam menangani isu-isu yang berhubungan dengan keberlanjutan (GRI, 2018).

2. Tinjauan Pustaka

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan jika keberadaan organisasi akan mampu bertahan apabila masyarakat di sekitarnya merasa bahwa organisasi tersebut sudah beroperasi sesuai dengan nilai atau sistem yang dimiliki masyarakat tersebut. Terdapat dasar dalam teori legitimasi yaitu adanya kontrak sosial antara organisasi atau perusahaan yang bersangkutan dengan masyarakat, dikatakan pada hubungan ini perusahaan yang beroperasi memiliki kewajiban untuk memperhatikan kaidah atau norma di lingkungan sekitarnya, sehingga terciptanya keselarasan dan juga mampu melindungi kepentingan perusahaan (Diono & W, 2017; Putri, 2015; Setiawan, Irwansyah, & ..., 2021; Yunan & Anwar, 2021).

Signaling Theory

Signaling theory memberikan pemahaman, bahwa informasi yang diberikan oleh pihak manajemen kepada pihak luar, akan menjadi sinyal bagi pasar. Isyarat atau sinyal menyatakan " suatu tindakan manajemen perusahaan, yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen meman-dang prospek perusahaan." Informasi mengenai yang ada di dalam laporan keuangan seperti jumlah aktiva dan pasiva yang dapat mencerminkan ukuran perusahaan, tingkat leverage, besarnya fee audit, tingkat utang, arus kas, *box tax difference* yang terdapat dalam laporan keuangan hasil dari pertanggungjawaban manajemen atau pihak internal atas kinerjanya di perusahaan merupakan sinyal manajemen

mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang persisten (Hutagalung, 2014; Roviqoh & Khafid, 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan semua kebijakan yang ada dalam perusahaan (Aniktia & Khafid, 2015; Iriyanto & Nugroho, 2014; Mulpiani, 2019; Tobing, Zuhrotun, 2019). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin banyak informasi yang didapatkan oleh para stakeholder tujuannya adalah untuk meyakinkan stakeholder perusahaan. Terkait adanya hubungan antara profitabilitas dengan pengukuran tanggung jawab sosial terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan sustainability report. Penelitian Suryono dan Prastiwi (2011) menemukan hubungan positif antara profitabilitas dengan inisiatif manajer dalam mengungkapkan sustainability report

Hipotesis

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan sebuah skala waktu perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu (Arnas, Lamtiar, Kurniawati, Kurnianto, & Kalbuana, 2021; Christelia, Kurnianto, Purwanti, Kalbuana, & Tho'in, 2021; Prasetyo, Utami, Abdusshomad, Wijaya, & Kalbuana, 2021; Pratama, Kalbuana, & Utami, 2020; Santoso, Sutadipraja, Purwanti, & Kalbuana, 2019; Wangsih, Yanti, Yohana, Kalbuana, & Cahyadi, 2021; Yanti, Solihin, Saptono, Kalbuana, & Yohana, 2020; Yulistian, Kalbuana, & R., 2020). Dimana perusahaan yang lebih lama sudah berdiri cenderung mempunyai manajemen laba yang rendah dipadankan dengan perusahaan yang terbilang masih baru, karena hal ini berkaitan dengan pernyataan sebuah perusahaan yang lebih tua biasanya ingin menghindari reputasi buruk (Dewi, S.P., 2013) (Pradana, F. A., & Suzan, 2016) dan dituangkan dalam rumus sebagai berikut:

H1: Umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan

Narsisme CEO

Narsisme merupakan suatu pendekatan terhadap orang lain yang dapat berpusat pada diri (*self-centered*) (Kalbuana, Taqi, Uzliawati, & Ramdhani, 2023) dan hanya memikirkan diri sendiri (*self-concerned*) (Nasir, A., Ilham, E., & Utara, 2014). Biasanya pelaku dari narsisme itu sendiri tidak menyadari keadaan aktual dari diri sendiri dan pandangan orang lain terhadapnya (Indriyani, D; Yuliandhari, 2020). Dalam penelitian ini, pengukuran narsisme CEO dilakukan menggunakan variabel dummy dengan cara melihat ukuran dari foto diri CEO yang terpampang pada setiap laporan tahunan perusahaan dengan diberikannya skala nilai 1 sampai dengan 5 (Kusiyah, Kalbuana, & Rusdiyanto, 2022).

H2: Narsisme CEO secara parsial berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah usaha formal manajemen perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan posisi akun kas tertentu (Respati, R. D., & Hadiprajitno, 2015). Dalam pengukurannya, kinerja keuangan dapat dilihat dari segi prospek perkembangan dan pertumbuhan suatu keuangan perusahaan (Dewi, Yanti, Yohana, Kalbuana, & Tho'in, 2021; Kalbuana, Suryati, & Pertiwi, 2022; Widagdo, Kalbuana, & Yanti, 2020; Yohana, Bp, Cahyadi, & Kalbuana, 2021; Yohana, Gaol, Dewi, Kalbuana, & Abdusshomad, 2021). Suatu perusahaan dikatakan berhasil jika telah mencapai

suatu kinerja tertentu yang sudah ditetapkan (Antikasari, L., Fajri, R., & Dewi, 2020), (Indriyani, D; Yuliandhari, 2020).

H3: Kinerja keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan **Laporan Keberlanjutan**

Laporan keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja suatu perusahaan yang mengemban pada tiga aspek diantaranya adalah aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun (Kalbuana, Kusiya, et al., 2022; Kalbuana, Taqi, Uzliawati, & Ramdhani, 2022). Laporan keberlanjutan atau sustainability report biasanya berisi tentang pengukuran, pengungkapan, dan pengelolaan perubahan dalam rangka bertujuan melakukan kegiatan yang keberlanjutan (Aamran, 2016). Global Reporting Initiative (GRI) merupakan salah satu lembaga penting dalam menangani isu-isu yang berhubungan dengan keberlanjutan (GRI, 2018). Pelaporan di dalam sustainability report dibagi menjadi tiga komponen yaitu (Yuliarni, R; Kurniawati, 2018): Kinerja Ekonomi (economic performance): Profit, Kinerja Sosial (social performance) : People, dan Kinerja Lingkungan (environmental performance) : Planet.

H4: Umur perusahaan, narsisme CEO dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pemilihan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:.

Tabel 1. Seleksi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.	28
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (Purposive Sampling):		
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.	-12
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang Rupiah (IDR).	-3
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017-2021.	-2
5	Perusahaan yang dalam laporan keuangannya terdapat rugi dari tahun 2017-2021	-1
Hasil Seleksi Sampel Penelitian		10
Total Sampel (n x periode penelitian) (10 x 5 tahun)		50

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.348	.069	5.035	.000
	UP	-.005	.002	-.381	.017
	NC	-.042	.011	-.599	.000
	KK (ROA)	.049	.036	.188	.184
	KK (CR)	-.015	.010	-.254	.135
	KK (DER)	.001	.001	.076	.556

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = \alpha + -0.005X_1 + -0.042X_2 + (0.049-0.015+0.001)X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Laporan Keberlanjutan (SRDI)

X1 : Umur Perusahaan

X2 : Narsisme CEO

X3 : Kinerja Keuangan (ROA, CR & DER)

e : Error

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 variabel independen dalam model regresi tersebut menunjukkan hasil: Nilai koefisien pada variabel umur perusahaan yang bernilai negatif menandakan hubungan yang searah dan berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan, narsisme CEO yang bernilai negatif menandakan hubungan yang searah dan berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan dengan proksi ROA yang bernilai positif menandakan hubungan yang tidak searah dan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan, dengan proksi CR yang bernilai negatif menandakan hubungan yang searah dan berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan dan dengan proksi DER yang bernilai positif menandakan hubungan yang tidak searah dan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.170	5	.034	3.696	.007 ^b
	Residual	.404	44	.009		
	Total	.574	49			
a. Dependent Variable: LB (SRDI)						
b. Predictors: (Constant), KK (DER), KK (ROA), NC, UP, KK (CR)						

Hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel di atas pada kolom sig < 0,05 atau 5% yaitu 0,007, yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Pengaruh Umur Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan

Umur perusahaan secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap laporan keberlanjutan dilihat dari hasil regresi linear yang menunjukkan angka negatif. Dimana sebenarnya umur perusahaan itu sendiri tidak menjamin suatu perusahaan berniat untuk melakukan kegiatan yang tidak hanya berfokus terhadap laba saja, tapi juga ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Erna Wijayana dan Kurniawati dengan judul "Pengaruh Corporate Governance, Return On Asset dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report" yang menyatakan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan.

Pengaruh Narsisme CEO secara parsial berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan

Narsisme CEO secara parsial berpengaruh secara positif terhadap laporan keberlanjutan dilihat dari hasil regresi menunjukkan angka positif. Dengan ditampilkannya foto CEO pada laporan keuangan berkorelasi dengan tanggung jawab atas keberhasilan perusahaan yang ditampilkan pada laporan keuangan tersebut. Karena dari hal tersebut, secara tidak

langsung menunjukkan bahwa perusahaan memang mengutamakan eksistensinya terhadap masyarakat luas dengan tidak hanya berfokus terhadap laba, tapi juga peduli terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Quratu Nur Ainy Quran yang dalam penelitian berjudul “Pengaruh Ceo Overconfidence, Real Earning Management (Rem), Dan Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Pengungkapan Csr, Serta Efek Moderasi Rem Dan Erm Antara Ceo Overconfidence Terhadap Pengungkapan CSR”. Pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa narsisme CEO membawa pengaruh positif bagi perusahaan.

Pengaruh Kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan

Kinerja keuangan secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap laporan keberlanjutan, karena porsi untung atau ruginya suatu perusahaan tidak berhubungan dengan kegiatan kemasyarakatan. Karena memang hal tersebut jika tidak timbul dari kepedulian manajemen suatu perusahaan itu sendiri, maka kegiatan yang mengemban ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak akan terwujud. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Di BEI”. Dalam penelitiannya ini, menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif pada laporan keberlanjutan.

Pengaruh Umur perusahaan, narsisme CEO dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan

Umur perusahaan, narsisme CEO, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan, karena dari semua variabel independen apabila dilakukan secara bersamaan dan tepat maka hal tersebut dapat berkorelasi terhadap laporan keberlanjutan, dimana kegiatan pedulinya suatu perusahaan terhadap masyarakat dan bumi itu membutuhkan eksistensi dari para manajemen dan juga kondisi laba perusahaan yang memadai guna dapat mendukung berjalannya kegiatan tersebut.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel umur perusahaan, narsisme CEO dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Secara parsial, umur perusahaan dan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan, sedangkan narsisme CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Pengaruh variabel yang peneliti gunakan untuk mengukur pengaruhnya terhadap laporan keberlanjutan hanya tiga variabel yang ternyata baru mewakili 21.6% penentu besaran pengaruh pada variabel laporan keberlanjutan, sekitar 77,6% merupakan dominasi dari variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Dalam proses berlangsungnya penelitian ini, penulis tentunya memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Salah satu keterbatasannya adalah jumlah sampel yang masih kurang banyak dan luas, sehingga kemungkinan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini bisa saja memberikan hasil yang lain bila dilakukan terhadap lokus yang berbeda. Dari hal tersebut, sangat disarankan pula bagi peneliti lainnya untuk menggunakan variabel lain selain variabel umur perusahaan, narsisme CEO, dan kinerja keuangan yang dirasa memiliki kecenderungan yang dapat mempengaruhi atau dapat berkorelasi terhadap laporan keberlanjutan.

Daftar Pustaka

- Aamran, A. and O. (2016). *Sustainability Reporting : Meeting Stakeholders Demands* (30 ed.).
- Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report. *Accounting Analysis Journal*. Diambil dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/8303>
- Antikasari, L., Fajri, R., & Dewi, R. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Dari Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Sub. Sector Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2018). *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 336–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.208>
- Arnas, Y., Lamtiar, S., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., & Kalbuana, N. (2021). Factors Affecting Earning Management On Transportation Corporations In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 150–159. Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2170/1012>
- Christelia, S., Kurnianto, B., Purwanti, T., Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 190–202. Diambil dari <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/340/258>
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Yohana, Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3). Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3600>
- Dewi, S.P., dan K. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15 (1), 1–12.
- Diono, H., & W, P. T. J. (2017). *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Sustainability Report*. Diambil dari <https://repofeb.undip.ac.id/2298/>
- GRI, G. R. I. (2018). The GRI Standards 2018.
- Hutagalung, A. (2014). *Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2012*. Diambil dari <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/14033>
- Indriyani, D; Yuliandhari, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Volume 6 N(ISSN 2460-030X)*, 3–4.
- Iriyanto, F. N., & Nugroho, P. I. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Ekonomi. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan* Diambil dari <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/2877/0>
- Kalbuana, N., Kusiayah, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Effect of profitability, audit committee, company size, activity, and board of directors on sustainability. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2129354>
- Kalbuana, N., Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 389–399. Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/4796/2057>
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2022). The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*, 9(1).

- <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2142997>
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2023). CEO Narcissism, Corporate Governance, Financial Distress, And Company Size On Corporate Tax Avoidance. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550>
- Kusiyah, Kalbuana, N., & Rusdiyanto. (2022). Pengaruh narsisme ceo dan arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 5(1), 36–45.
- Marwati, C. P., dan Y. (2015). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Non-Kuangan Tahun 2009-2013. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7 (2), 167–181.
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. Diambil dari <http://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/16>
- Nasir, A., Ilham, E., & Utara, I. . (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22 (1), 1–18.
- Novia, R. H. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekplorasi Akuntansi*, 4 (1), 40–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.471>
- Pradana, F. A., & Suzan, L. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *e-Proceeding Management*, 3 (1), 339–347.
- Prasetyo, B., Utami, S., Abdusshomad, A., Wijaya, M., & Kalbuana, N. (2021). Effect Of Company Value, Leverage, And Company Size On Profit Persistence In Jakarta Islamic Index (JII) Listed Companies. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 128–136. Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2164/1010>
- Pratama, A., Kalbuana, N., & Utami, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350–358. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V6I2.1107>
- Putri, R. R. (2015). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan. Diambil dari http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/88169
- Respati, R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4 (4), 1–11.
- Roviqoh, D. I., & Khafid, M. (2021). Profitabilitas dalam memediasi pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. *Business and Economic Analysis Journal*. Diambil dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/beaj/article/view/30142>
- Santoso, D., Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., & Kalbuana, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 233–248. Diambil dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/6037>
- Setiawan, R., Irwansyah, I., & ... (2021). Pengaruh intellectual capital dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam sustainability report. *Jurnal Ilmu Akuntansi* Diambil dari <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/7092>
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & ... (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan

- Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur *Reviu Akuntansi dan* Diambil dari <http://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/7900>
- Untung, B. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis* (1 ed.). Yogyakarta.
- Wahyuningsih, A; Mahdar, N. (2018). Yogyakarta: ANDI. Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis dan Komunikasi*, 5 (1), 27–36.
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., Yohana, Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Influence Of Leverage , Firm Size , And Sales Growth On Financial Distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 180–194.
- Widagdo, R. A., Kalbuana, N., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46–59. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.56>
- Yanti, D. R., Solihin, Saptano, Kalbuana, N., & Yohana. (2020). The Influence Of Capital Intensity, Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered In Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03). Diambil dari <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/1330/727>
- Yohana, Bp, A. I., Cahyadi, C. I., & Kalbuana, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. Diambil dari <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/79>
- Yohana, Gaol, R. M. L., Dewi, G. K., Kalbuana, N., & Abdusshomad, A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3). Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3601/1660>
- Yuliarni, R; Kurniawati, I. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di JII Periode 2008-2012. *Jurnal REKSA Rekayasa Keuangan Syariah dan Audit*, 3 (1), 65–68. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v3i1.28>
- Yulistian, N., Kalbuana, N., & R., A. N. B. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 56–71. Diambil dari <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/3830>
- Yunan, N., & Anwar, K. (2021). Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan* Diambil dari <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/48>